

## **ABSTRAK**

### **AKSES PERMODALAN BAGI NELAYAN KECIL DI GUDANG LELANG KELURAHAN KANGKUNG KECAMATAN BUMIWARAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**

**DARIUS SESARIO MALORING**

Akses permodalan merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan usaha bagi nelayan kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi akses permodalan usaha nelayan kecil di Gudang Lelang Kota Bandar Lampung, faktor - faktor yang mempengaruhi akses permodalan nelayan, serta strategi untuk meningkatkan fasilitasi akses permodalan nelayan kecil oleh DKP Kota Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang diperoleh dengan wawancara mendalam, pengamatan terlibat, dan studi dokumentasi; selanjutnya dianalisis untuk menjelaskan kondisi akses permodalan nelayan kecil di Gudang Lelang dan faktor - faktor yang mempengaruhi dalam mengakses permodalan nelayan, serta dilakukan analisis SWOT untuk mengetahui strategi apa yang tepat dalam meningkatkan fasilitasi akses permodalan bagi nelayan kecil.

Hasil penelitian menunjukkan nelayan kecil mengakses permodalan yang bersifat non formal seperti bank keliling, renternir, PT. PNM, MBK, BTPN Syariah, dan Amarta. Selain itu, nelayan meminjam uang kepada juragan, warung langganan ataupun keluarganya untuk memenuhi kebutuhan melaut. Faktor-faktor yang mempengaruhi akses permodalan nelayan ada 3 yang utama yaitu tingkat kemudahan dalam mengakses permodalan, kemampuan nelayan dalam mengakses permodalan (pemenuhan syarat), dan terbatasnya informasi tentang kredit usaha bagi nelayan kecil. Untuk hasil SWOT sendiri, strategi yang direkomendasikan berada pada kuadran II (strategi diversifikasi) dengan memanfaatkan kekuatan internal DKP Kota Bandar Lampung untuk menangkai ancaman. Nelayan membutuhkan bantuan dan pendampingan dari pemerintah dalam mengakses permodalan dari perbankan untuk mengembangkan usahanya.

*Kata kunci: nelayan kecil, akses permodalan, pinjaman, utang, investasi, gudang lelang*

## **ABSTRACT**

### **ACCESS TO CAPITAL FOR SMALL FISHERMEN IN GUDANG LELANG KANGKUNG VILLAGE, BUMIWARAS DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY**

**By:**

**DARIUS SESARIO MALORING**

Access to capital is very important in developing businesses for small fishermen. This study aims to analyze the condition of access to capital for small fishermen's businesses in the Bandar Lampung City Auction Warehouse, factors that influence fishermen's access to capital, and strategies to improve the facilitation of access to capital for small fishermen by the Bandar Lampung City Marine and Fisheries Department. The research method uses a qualitative approach with a case study method. Data obtained through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies; then analyzed to explain the condition of access to capital for small fishermen in Gudang Lelang and factors that influence access to capital for fishermen, and a SWOT analysis is carried out to determine the right strategy in improving the facilitation of access to capital for small fishermen. The results of the study show that small fishermen access non-formal capital such as bank keliling, loan sharks, PT. PNM, MBK, BTPN Syariah, and Amarnya. In addition, fishermen borrow money from bosses, regular stalls or their families to meet their fishing needs. There are 3 main factors that influence fishermen's access to capital, namely the level of ease in accessing capital, fishermen's ability to access capital (fulfillment of requirements), and limited information about business credit for small fishermen. For the SWOT results themselves, the recommended strategy is in quadrant II (diversification strategy) by utilizing the internal strengths of the Bandar Lampung City DKP to ward off threats. Fishermen need assistance and assistance from the government in accessing capital from banks to develop their businesses.

Keywords: small fishermen, access to capital, loans, debt, investment, gudang lelang